

## PENYUSUNAN DED REDESAIN OBJEK WISATA CURUG GOMBLANG DI DESA KALISALAK, KEDUNGBANTENG, BANYUMAS

Yohana Nursruwening<sup>1)</sup>, Wita Widyandini<sup>2)</sup>, Idgar Juliano<sup>3)</sup>, Jefri Saputra<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Wijayakusuma Purwokerto  
Kampus UNWIKU Jalan Beji Karangsalam PO BOX 185 Purwokerto 53152  
e-mail: [yohanannursruwening@unwiku.ac.id](mailto:yohanannursruwening@unwiku.ac.id)

<sup>2)</sup> Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Wijayakusuma Purwokerto  
Kampus UNWIKU Jalan Beji Karangsalam PO BOX 185 Purwokerto 53152  
e-mail: [witawidyandini@unwiku.ac.id](mailto:witawidyandini@unwiku.ac.id)

<sup>3)</sup> Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Wijayakusuma Purwokerto  
Kampus UNWIKU Jalan Beji Karangsalam PO BOX 185 Purwokerto 53152  
e-mail: [idgarjuliano28@gmail.com](mailto:idgarjuliano28@gmail.com)

<sup>4)</sup> Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Wijayakusuma Purwokerto  
Kampus UNWIKU Jalan Beji Karangsalam PO BOX 185 Purwokerto 53152  
e-mail: [jefrisaputra@gmail.com](mailto:jefrisaputra@gmail.com)

### Info Artikel

**Diajukan:** -

**Diterima:** -

**Diterbitkan:** -

#### Kata Kunci:

Air Terjun, Arsitektur  
Organik, Curug  
Gomblang, Gambar  
Kerja

#### Keywords:

Curug Gomblang,  
Organic Architecture,  
Waterfall, Working  
Drawings

Copyright © 2022 penulis

### Abstrak

Desa Kalisalak, Kedungbanteng, Banyumas memiliki potensi air terjun yang bernama Curug Gomblang. Namun saat ini hanya dimanfaatkan untuk kegiatan kemping saja, itupun kondisi area kemping sangat terbatas, minim fasilitas. Padahal dilihat dari potensi view yang sangat indah dari Curug Gomblang, mestinya banyak dikunjungi wisatawan. Untuk itu perlu dilakukan redesain objek wisata Curug Gomblang untuk dapat menambah Pendapatan Asli Daerah masyarakat setempat.

Metode yang digunakan berupa pendampingan selama proses penyusunan gambar kerja redesain Curug Gomblang yang bersifat komprehensif dan terus menerus. Lamanya proses pendampingan ini sekitar 3 (tiga) bulan.

Hasil dari kegiatan pengabdian adalah tersusunnya Gambar Kerja Redesain Curug Gomblang di Desa Kalisalak dengan Pendekatan Konsep Arsitektur Organik.

### Abstract

Kalisalak Village, Kedungbanteng, Banyumas has a waterfall potential called Curug Gomblang. However, currently, it is only used for camping activities, and even then the condition of camping area is very limited and minimal facilities. Seeing the potential for a very beautiful view of Curug Gomblang, it should be visited by many tourists. For this reason, it is necessary to redesign the Curug Gomblang to be able to increase people's profit.

The method used in this research is the process of assistance in making working drawings of The Redesign of Curug Gomblang which are comprehensive and continuous. This mentoring process has a duration of up to three months.

The final result of this community service activity is the Working Drawings for The Redesign of Curug Gomblang with the Organic Architecture Concept Approach.

---

## PENDAHULUAN

Desa Kalisalak merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. Letak Desa Kalisalak berjarak sekitar 16 km dari pusat kota Alun-Alun Purwokerto. Batas wilayah Desa Kalisalak adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kabupaten Tegal  
Sebelah Selatan : Desa Dawuhan Wetan, Kecamatan Kedungbanteng  
Sebelah Timur : Kelurahan Melung, Kecamatan Kedungbanteng  
Sebelah Barat : Kelurahan Baseh, Kecamatan Kedungbanteng

Desa Kalisalak memiliki air terjun eksotis yang masih alami, yaitu Curug Gomblang. Curug Gomblang mulai ditata secara serius sebagai objek wisata air mulai tahun 2016. Walaupun belum lama dikembangkan, yaitu pada bulan Juni 2016, Curug Gomblang sudah dapat mendatangkan wisatawan sebanyak 21.797 orang (Supratiwi, 2016). Hal ini memberikan isyarat bahwa objek wisata di Kabupaten Banyumas mempunyai potensi besar untuk dikunjungi oleh wisatawan. Untuk pengelolaan Curug Gomblang berada dibawah KPH Banyumas Timur dan bekerjasama dengan LMDH Desa Kalisalak.

Curug Gomblang merupakan salah satu curug yang berada di lereng Gunung Slamet, selain Curug Bayan, Curug Gede, Curug Tempuhan, Curug Kembar, dan lain-lain. Air Curug Gomblang sangat jernih dan alami. Untuk saat ini, Curug Gomblang sudah mulai ditata dan dikembangkan, misalnya dengan adanya warung kecil untuk makan dan minum, tempat ganti pakaian setelah bermain di curug, bahkan sudah dibangun spot foto selfie bernama *Selfie Deck*.

Bagi pengunjung yang menginginkan untuk kemah atau kemping di kawasan Curug Gomblang juga sudah disediakan *camping area*. Namun sayangnya untuk saat ini kondisi *camping area* masih sangat minim fasilitas, padahal view di lokasi ini sangatlah indah dengan lingkungan yang ditumbuhi oleh Pohon Damar. Jalan di sekitar *camping area* sebagian masih berupa jalan setapak, sebagian masih berupa tanah, serta toilet yang jumlahnya minim. Padahal *camping are* ini banyak dikunjungi pengunjung, terlebih pada saat waktu liburan.

Melihat potensi yang dimiliki Curug Gomblang di Desa Kalisalak tersebut, maka tim pengabdian Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto bermaksud untuk memberikan pendampingan kepada warga Desa Kalisalak, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas khususnya pengelola Curug Gomblang dengan adanya program Pengabdian Kepada Masyarakat yang mengambil tema “Pendampingan Pembuatan DED Redesain Curug Gomblang”. Tim pengabdian terdiri dari Ibu Yohana Nursruwening, ST, MT dan Ibu Wita Widyandini, ST, MT dengan dibantu oleh 2 (dua) orang mahasiswa yang bernama Idgar Juliano dan Jefri Saputra yang saat ini sedang mengikuti kegiatan KKN Tematik di Desa Kalisalak untuk Program Hibah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan masukan, konsultasi, dan pendampingan kepada warga Desa Kalisalak pada saat penyusunan DED Redesain Curug Gomblang, supaya nantinya DED yang dibuat dapat sesuai dengan kaidah arsitektur yang ada. Kegiatan pengabdian di Desa Kalisalak ini dapat dikatakan merupakan sarana kedua pihak untuk saling bekerjasama dan memberikan manfaat kepada banyak pihak, baik bagi warga masyarakat Desa Kalisalak, bagi tim pengabdian Program Studi Arsitektur, maupun bagi mahasiswa KKN Tematik Program MBKM Universitas Wijayakusuma Purwokerto.

Adapun manfaat yang didapatkan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak warga masyarakat Desa Kalisalak, kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat yaitu mendapatkan masukan, konsultasi, dan pendampingan pada saat penyusunan DED, sehingga nantinya diperoleh DED Redesain Curug Gomblang yang sesuai dengan kaidah arsitektur yang ada.
2. Bagi pihak tim pengabdian Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto, kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat yaitu sebagai

---

wujud bentuk pengabdian para dosen dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3. Bagi mahasiswa KKN Tematik, kegiatan ini memberikan pengalaman mempraktekkan secara langsung semua teori yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan pada kegiatan pembuatan DED Redesain Curug Gomblang.

## METODE

Untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Pendampingan Pembuatan DED Redesain Curug Gomblang” di Desa Kalisalak, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas ini, solusi yang ditawarkan berupa pendampingan selama proses pembuatan DED redesain Curug Gomblang. Lamanya proses pendampingan ini sekitar 3 (tiga) bulan. Pendampingan ini tentunya harus bersifat komprehensif dan terus-menerus supaya kegiatan pengabdian ini dapat tepat sasaran dan memperoleh hasil yang maksimal, yaitu dihasilkannya DED redesain Curug Gomblang bagi warga Desa Kalisalak, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.

Pendekatan yang komprehensif ini dimulai dari saat Tim Pengabdian Pada Masyarakat Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto melakukan diskusi awal dengan perangkat Desa Kalisalak hingga pada saat melaksanakan proses perencanaan dan desain. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dari Tim Pengabdian Prodi Arsitektur Fakultas Teknik, dilakukan selama 3 (tiga) bulan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat Desa Kalisalak, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas dilakukan melalui 7 (tujuh) tahapan kegiatan utama, yang meliputi :

1. Diskusi  
Diskusi dilakukan baik internal tim pengabdian maupun diskusi eksternal dengan perangkat Desa Kalisalak untuk menemukan langkah atau metode yang tepat dalam melaksanakan kegiatan pengabdian. Kegiatan ini dilakukan di minggu ke-1 bulan November 2022.
2. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan  
Menyiapkan materi dan pustaka untuk pembuatan DED redesain Curug Gomblang. Kegiatan ini dilaksanakan di minggu ke-2 bulan November 2022.
3. Penyusunan DED  
Setelah pustaka terkumpul, selanjutnya tim pengabdian menyusun konsep perencanaan yang meliputi TOR hingga ide desain. Selanjutnya setelah tersusun konsep perencanaan, dimulailah pembuatan DED yang berupa gambar kerja yang meliputi *siteplan*, tampak kawasan, potongan kawasan, detail, sekuen, hingga perspektif. Kegiatan ini dilaksanakan di minggu ke-3 bulan November 2022 sampai dengan minggu ke-2 bulan Desember 2022.
4. Pemaparan dan Penyerahan DED  
Pemaparan DED di hadapan perangkat Desa Kalisalak, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. Kegiatan ini dilaksanakan di minggu ke-3 bulan Desember 2022. Dari pemaparan ini jika ada revisi gambar kerja, maka akan dilaksanakan pada minggu ke-4 bulan Desember 2022, dan DED diserahkan kepada pihak Desa Kalisalak pada akhir bulan Desember 2022.
5. Pendampingan  
Pendampingan kepada mitra pengabdian dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, dimulai dari minggu ke-1 bulan November 2022 hingga minggu ke-4 bulan Desember 2022.
6. Evaluasi  
Mendekati masa pengabdian di lapangan selesai, kemudian dilaksanakan evaluasi kegiatan pengabdian. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ke-1 bulan Januari 2023.
7. Penyusunan Laporan dan Penyusunan Artikel Ilmiah

Tahapan selanjutnya adalah menyusun Laporan Pengabdian dan menyusun artikel ilmiah hasil kegiatan pengabdian. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ke-1 hingga minggu ke-4 bulan Januari 2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dengan tema “Pendampingan Pembuatan DED Redesain Curug Gomblang” di Desa Kalisalak ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan KKN Tematik untuk mahasiswa MBKM. Mahasiswa yang mengikuti KKN Tematik diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata untuk desa yang mereka tinggali selama mengikuti kegiatan KKN Tematik. Sebagai mahasiswa arsitektur, maka kontribusi nyata yang paling mungkin diberikan adalah menyumbangkan karya desainnya kepada pihak Desa Kalisalak.

Mahasiswa Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto yang mengikuti KKN Tematik MBKM di Desa Kalisalak ada 2 (dua) orang yaitu : Idgar Juliano dan Jefri Saputra. Berdasarkan diskusi internal yang dilakukan antara mahasiswa KKN Tematik dengan tim pengabdian diputuskan bahwa karya desain yang akan dipersembahkan kepada pihak Desa Kalisalak adalah DED Redesain Curug Gomblang. DED singkatan dari *Detail Engineering Design* yang merupakan suatu dokumen yang merupakan produk dari konsultan perencana, yang biasa digunakan dalam membuat sebuah perencanaan (gambar kerja) detail bangunan sipil dan pekerjaan konstruksi lainnya (Kementerian PUPR, 2017).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini memerlukan waktu sekitar 3 (tiga) bulan mulai dari bulan November sampai dengan Januari. Agar kegiatan pengabdian ini berhasil tentunya harus dilaksanakan secara berkelanjutan dan merupakan hasil kerjasama yang erat antara Program Studi Arsitektur FT Unwiku, mahasiswa KKN Tematik, dan pihak mitra pengabdian yaitu Desa Kalisalak. Sambutan yang tim pengabdian terima saat bersilaturahmi ke Desa Kalisalak sangatlah baik. Pihak perangkat Desa Kalisalak yang diwakili oleh Ibu Lastri menjelaskan bahwa kehadiran mahasiswa KKN Tematik diterima dengan tangan terbuka dan mereka sangat setuju dengan rencana mahasiswa KKN Tematik untuk meredesain Curug Gomblang.

### B. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang pertama kali tim pengabdian lakukan adalah melakukan koordinasi internal antara tim pengabdian dengan mahasiswa KKN Tematik di Desa Kalisalak, pada hari Rabu, 9 November 2022. Dari hasil diskusi ini diputuskan bahwa output dari kegiatan pengabdian di Desa Kalisalak adalah DED redesain Curug Gomblang. Teknis pembuatan gambar kerja atau DED redesain Curug Gomblang ini akan dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik yaitu Idgar Juliano dan Jefri Saputra, dengan dibawah bimbingan tim pengabdian .



**Gambar 1. Diskusi Internal Tim Pengabdian dengan Mahasiswa KKN Tematik**

---

Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian, 2022

Kegiatan selanjutnya pada hari Jum'at, 11 November 2023 tim pengabdian melakukan kunjungan ke Desa Kalisalak untuk bersilaturahmi sekaligus untuk memaparkan program kerja pengabdian di Desa Kalisalak, Kami bertemu dengan perangkat Desa Kalisalak yaitu Ibu Lastris dan mengenai program pengabdian dari tim pengabdian disambut hangat oleh Ibu Lastris.



**Gambar 2. Suasana Silaturahmi dan Diskusi dengan Perangkat Desa Kalisalak**

Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian, 2022

Kegiatan persiapan meliputi kegiatan menyiapkan materi dan pustaka untuk pembuatan DED redesain Curug Gomblang. Setelah pustaka terkumpul, selanjutnya tim pengabdian menyusun konsep perencanaan yang meliputi TOR hingga ide desain. Untuk mendapatkan data-data tersebut, terlebih dahulu dilakukan survey ke Curug Gomblang yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik. Selanjutnya setelah tersusun konsep perencanaan, dimulailah penyusunan DED yang berupa gambar kerja yang meliputi *siteplan*, tampak kawasan, potongan kawasan, detail, sekuen, hingga perspektif.



**Gambar 3. Kondisi Existing Curug Gomblang**

Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian, 2022

Penyusunan gambar kerja atau DED memerlukan waktu sekitar 1 (satu) bulan. Saat ini fasilitas pada wisata alam Curug Gomblang kurang memadai yaitu tidak ada kantor pengelola, fasilitas akomodasi yang berupa vila-vila kecil sudah mulai rusak, dan *camping ground* yang kurang tertata menjadikan Curug Gomblang menjadi tidak menarik untuk dikunjungi dalam waktu yang lama. Untuk itu perlu dilakukan penataan kembali Curug Gomblang dengan melakukan redesain Curug Gomblang dengan menggunakan pendekatan konsep Arsitektur

Organik. Konsep Arsitektur Organik ini diambil karena konsep ini sangat mengedepankan pendekatan kepada alam. Penggunaan alam sebagai konsep dasar perancangan dapat diterapkan pada sebagian bangunan atau pada keseluruhan bangunan (Aghniya dan Anisa, 2021). Desain bangunan memanfaatkan alam sekitarnya, namun tidak merusak ekosistem yang ada di alam tersebut. Sehingga penggunaan konsep Arsitektur Organik ini sangatlah tepat untuk pendekatan Perencanaan *Camping Ground* Curug Gomblang.



**Gambar 4. Diskusi Penyusunan DED Curug Gomblang**  
Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian, 2022

Adanya redesain Curug Gomblang ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain dapat menambah daya tarik pengunjung Curug Gomblang, menjadikan *camping ground* menjadi lebih tertata, adanya penambahan beberapa *Cottage* dapat memberi kesempatan wisatawan untuk menginap menikmati suasana malam di Curug Gomblang serta dapat memunculkan kesan estetika pada area sekitar *camping ground*. Selain itu perencanaan kantor pengelola dengan karakteristik Arsitektur Organik juga dapat menjadikan bangunan tersebut sebagai kekhasan pada Curug Gomblang.

Penerapan konsep Arsitektur Organik pada Perencanaan Curug Gomblang, antara lain :

1. Penggunaan kombinasi warna yang natural seperti krem, coklat, hijau pada bangunan *cottage*
2. Pemanfaatan material yang natural pada bangunan *cottage*, misalnya kayu, genteng, dan batu tempel
3. Pemaksimalan cahaya matahari untuk pencahayaan alami

Konsep redesain Curug Gomblang menggunakan massa jamak atau massa banyak karena desain berupa kawasan. Ariyansyah (2012) menjelaskan bahwa *waterpark* yang merupakan suatu tempat yang berisi segala aktivitas manusia dalam memanfaatkan waktu senggangnya untuk hal yang menyenangkan, maka harus dirancang untuk kebutuhan estetika, rekreasi, mental dan emosional supaya wisatawan mendapatkan kepuasan sekaligus kesenangan. Untuk itu, dikarenakan Curug Gomblang merupakan kawasan wisata dengan site yang luas dan aktifitas pengguna yang kompleks, sehingga untuk massa bangunan sebaiknya bermassa jamak untuk mengisi keseluruhan site.



**Gambar 5. Redesain *Camping Ground* Curug Gomblang**  
*Sumber : Analisis Tim Pengabdian, 2022*



**Gambar 6. Perancangan *Cottage* Curug Gomblang**  
*Sumber : Analisis Tim Pengabdian, 2022*



**Gambar 7. Perancangan *Pendopo* Curug Gomblang**  
*Sumber : Analisis Tim Pengabdian, 2022*



**Gambar 8. Perancangan *Pendopo* Curug Gomblang**

*Sumber : Analisis Tim Pengabdian, 2022*

Setelah gambar kerja atau DED redesain Curug Gomblang tersusun, selanjutnya DED tersebut diserahkan kepada pihak Desa Kalisalak, yang diterima oleh bapak Sunarko selaku Sekretaris Desa atau Carik Desa Kalisalak. Respon yang diterima oleh beliau juga sangat baik dan sangat berterima kasih untuk hasil kerja yang telah dilakukan tim pengabdian untuk Desa Kalisalak. Penyerahan DED redesain Curug Gomblang dilakukan pada hari Rabu, 28 Desember 2022 bersamaan dengan berakhirnya kegiatan KKN Tematik di Desa Kalisalak.



**Gambar 9. Penyerahan DED Redesain Curug Gomblang kepada Sekretaris Desa Kalisalak**

*Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian, 2022*

Walaupun telah tersusun gambar kerja, pendampingan tim pengabdian kepada mitra pengabdian tetap dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, dimulai dari minggu ke-1 bulan November 2022 hingga minggu ke-4 bulan Desember 2022. Sehingga apabila ada pertanyaan dari pihak Desa Kalisalak, tim pengabdian tetap dapat memberikan akses kepada mitra pengabdian.

Mendekati masa pengabdian di lapangan selesai, kemudian dilaksanakan evaluasi kegiatan pengabdian. Tujuan dari evaluasi adalah untuk menemukan potensi sekaligus kendala yang harus tim pengabdian temui. Hasil evaluasi ini bisa menjadi bahan kajian bagi program studi supaya ke depannya dapat lebih baik lagi dalam melaksanakan kegiatan pengabdian.

Tahapan yang terakhir adalah menyusun Laporan Pengabdian dan menyusun artikel ilmiah pengabdian yang berisi ringkasan kegiatan pengabdian di Desa Kalisalak, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. Kegiatan evaluasi dilaksanakan pada minggu ke-1 hingga minggu ke-4 bulan Januari 2023.

## **KESIMPULAN**

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan judul “Pendampingan Pembuatan DED Redesain Curug Gomblang” di Desa Kalisalak, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas ini tentunya tidak bisa secara langsung dikatakan berhasil. Hal ini dikarenakan efek manfaat dari kegiatan pengabdian tidak bisa langsung dirasakan oleh mitra pengabdian, dalam hal ini Desa Kalisalak. Namun kontribusi nyata dari tim pengabdian yang berupa penyusunan gambar kerja atau DED dari redesain Curug Gomblang di Desa Kalisalak serta sambutan baik dari perangkat Desa Kalisalak, sudah cukup membuktikan bahwa kegiatan pengabdian di Desa Kalisalak ini cukup berhasil.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- 
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2017). *Modul Pekerjaan Persiapan*. Jakarta.
- Aghniya, M. Dudayev dan Anisa. (2021). Kajian Konsep Arsitektur Organik Pada Bangunan South Australian Health and Medical Research Institute / Woods Bagot. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi 2021*. Jakarta: Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah. Diakses melalui <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek/article/view/11472/6547>, pada hari Sabtu, 28 Januari 2023.
- Ariyansyah, dkk. (2012). Kawasan Wisata Taman Air (*Water Park*) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Kabupaten Gunung Kidul. *Imaji*. Vol. 1, No. 2, Maret 2012, hal. 219-228. Semarang: Universitas Diponegoro. Diakses melalui <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/imaji/article/view/11544/11202>, pada Kamis, 27 Oktober 2022.
- Supratiwi, Fitri. (2016). *Curug Gomblang Banyumas Mulai Diminati Wisatawan*. Diakses melalui <https://www.perhutani.co.id/curug-gomblang-banyumas-mulai-diminati-wisatawan/>, pada hari Kamis, 27 Oktober 2022.